

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh intensitas aset biologis, *leverage*, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan agrikultur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi data panel. Data berasal dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang menjadi sampel penelitian, yang dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Total sampel penelitian ini terdiri dari 13 perusahaan agrikultur dengan periode pengamatan dalam kurun waktu 6 tahun, sehingga menghasilkan 78 data observasi. Metode analisis yang digunakan merupakan pengujian statistik deskriptif dan analisis regresi data panel dengan bantuan *eviews* versi 12.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa intensitas aset biologis, *leverage*, likuiditas, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan secara parsial, intensitas aset biologis berpengaruh positif secara parsial terhadap kinerja keuangan. Akan tetapi, *leverage*, likuiditas, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan.

Penelitian ini berkontribusi dalam memberikan pemahaman faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan agrikultur di Indonesia bagi para akademisi. Sedangkan bagi praktisi, penelitian ini dapat menjadi pengingat untuk menjaga kestabilan kinerja keuangan perusahaan.

Kata kunci: kinerja keuangan, intensitas aset biologis, *leverage*, likuiditas, ukuran perusahaan.